ABSTRAK

Skripsi ini berjudul ***"Asimilasi Budaya Keislaman Antara Penduduk Pribumi (Asli) Dengan Pendatang : Studi Kasus Di Rungkut Lor Kecamatan Rungkut Kota Surabaya".*** Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini meliputi: 1). Bagaimana Identitas asli Keislaman Penduduk Pribumi (asli) dan Pendatang di Rungkut Lor Kecamatan Rungkut Kota Surabaya, 2). Bagaimana Proses Asimilasi Budaya Keislaman Antara Penduduk Pribumi (asli) dengan Masyarakat Pendatang di Rungkut Lor, 3). Bagaimana Bentuk-bentuk Asimilasi Budaya di Rungkut Lor.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan metodologi Antropologi dengan pendekatan adaptasi kultural yang menggunakan metode etnografi: 1). Observasi, melakukan pengamatan secara langsung di tempat pelaksanaan Asimilasi Budaya Keislaman antara penduduk pribumi (asli) dengan pendatang dan melakukan pencarian sumber literatur yang menjelaskan tentang Asimilasi Budaya Keislaman, 2). Interview, melakukan wawancara secara langsung dengan pemuka agama, sesepuh desa dan pelaku, 3). Dokumentasi, dengan catatan-catatan dan gambar, 4). Menganalisis bentuk dan faktor perilaku keagamaan dalam aslimilasi dan menunjukkan perilaku keagamaan penduduk pribumi dan pendatang dan menginterpretasikannya.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Asimilasi dilakukan karena Identitas asli keislaman penduduk pribumi (asli) mempunyai tradisi budaya Pengajian rutin kitab *Safinatun Najāh*, sedangkan identitas asli keislaman penduduk pendatang mempunyai tradisi budaya Pengajian rutin kitab *Aqīdatul 'Awām*. Proses Asimilasi budaya yang terjadi di Rungkut Lor adalah ketika penduduk pribumi (asli) dan penduduk pendatang bertemu di Masjid Tholabuddin terjadi komunikasi antar penduduk sehingga penduduk pribumi (asli) dan pendatang muncul inisiatif untuk mengadakan pengajian rutin Kitab *Al ṭaryqatu illa allāh*, tujuannya untuk mempererat silaturahmi antar penduduk dengan baik. Bentuk-bentuk Asimilasi Budaya terdapat dalam hal pekerjaan dan perkawinan, yang dipengaruhi oleh perilaku keagamaan, Faktor Pendidikan dan Faktor Sosial Budaya yang dilakukan oleh penduduk pribumi (asli) dan penduduk pendatang di Rungkut Lor.

Kata kunci: Asimilasi Budaya Islam, Penduduk Pribumi (Asli) dengan Pendatang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis titled **"Islamic Cultural Assimilation between the Native (original) with the Newcomers: a case study In Rungkut Lor Sub-district Rungkut Surabaya city"**. As for the problems that are discussed in this study include: 1). How original the Islamic identity of the indigenous people (native) and Newcomers in Rungkut Lor Sub-district Rungkut Surabaya, 2). How the process of cultural Assimilation between the Islamic Natives (original) with the public Arrivals in Rungkut Lor, 3). How these forms of Cultural Assimilation in Rungkut Lor.

To address these problems, the author uses the methodology of Anthropology with the cultural adaptation approaches that use ethnographic methods: 1) observation, observing directly at the place of execution of the Islamic Cultural Assimilation between the native (original) with the settlers and do a search literary sources that describe how Islamic Cultural Assimilation, 2). The interview, conducted the interview directly with the leaders of religion, the elders of the village and the perpetrators, 3). Documentation, with notes and pictures, 4). Analyze the shape and behavior of religious factors in aslimilasi and show the religious behavior of natives and newcomers and interpret them.

From the results it can be concluded that Assimilation is done because True identity and the Islamic natives (original) has a cultural tradition of routine Recitation of the book of Safinatun Najāh, whereas the original identity of the Islamic population of newcomers have a cultural tradition of routine Recitation of the book of Aqīdatul ' Awām. Process of cultural Assimilation) is happening in Rungkut Lor is when the natives (original) and a population of settlers met at the mosque of Tholabuddin occur communication between residents so that indigenous people (native) and newcomers appear to hold the initiative study routine *Al ṭaryqatu illa allāh*, the goal to strengthen the relationship between the population well. The cultural assimilation of the forms contained in the terms of employment and marriage, influenced by religious behavior, education and socio-cultural Factors that are done by the natives (original) and a population of immigrants in Rungkut Lor.

Keywords: Islam, Cultural assimilation of indigenous people (native) and Entrants

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id